

PENDAMPINGAN DAN SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA (COVID 19) PADA ANAK PAUD DI KOTA KUPANG

Suprabadevi Ayumayasari Saraswati¹, Yudiana Jasmanindar², Yanstimu Teuf³, Rut Kristiani Huky⁴

¹⁻⁴*Fakultas Kelautan dan Perikanan Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Nusa Cendana*

Alamat email; suprabadevi@staf.undana.ac.id

Kata kunci:

Pencegahan;
Covid 19;
Anak;
Dongeng;
Bencana;
Manajemen
Bencana

Abstrak:

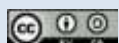
Virus Corona (Covid 19) yang telah ditemukan di Wuhan Cina, pada akhir tahun 2019 telah banyak berdampak pada kehidupan manusia di dunia. Adanya penemuan akan berbagai kasus di setiap Negara dengan klaster penularan yang berbeda membuat Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan PSBB untuk menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (protokol kesehatan). Implementasi kebijakan dari pemerintah untuk memperkecil angka penyebaran covid-19 terus dilakukan kepada setiap lapisan masyarakat, termasuk kelompok anak-anak yang belum sepenuhnya paham akan bahaya dari virus ini. Salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat khususnya anak, dilakukan dengan cara mendongeng(storytelling) tentang cara pencegahan penyebaran Covid-19 demi menyesuaikan tingkat pemahaman anak. Sehingga anak dapat mengerti akan cara pencegahan dan penanggulangan bencana pandemic covid 19 dengan melaksanakan protokol kesehatan

Panduan Sitasi (APPA 7th edition) :

Saraswati, S. A., Jasmanindar, Y., Teuf, Y., Huky., R. K. (2023). Pendampingan dan sosialisasi upaya pencegahan penularan virus corona (covid 19) pada anak paud di kota kupang. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 3(3), 278-281.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan awal mula berkembangnya sebuah virus, yang oleh para ahli sebagai virus berbahaya bagi manusia. Virus tersebut ditemukan di Wuhan- Cina, yang kasus pertamanya pada akhir tahun 2019. (Detik News,2020). Korona virus atau yang dikenal dengan Covid 19 ini menyerang saluran pernapasan manusia sehingga sangat mudah untuk ditularkan ketika manusia bersosialisasi satu dengan yang lainnya.



Gejala terpaparnya virus ini, yaitu bermula dengan peradangan paru-paru karena infeksi pada cairan yang ada di dalam paru-paru (Yulianingsih dkk,2020). Peyebarannya melalui kontak fisik dengan orang yang terkena virus dan juga tetesan dari tubuh (*droplet*) (Bainus dan Junita,2020). Oleh karena itu, pemerintah dituntut untuk segera menangani bencana ini dengan berbagai kebijakan, pengelolaan administrasi dan manajemen.

Usaha pemerintah untuk menangani laju peningkatan angka kematian akibat virus korona dilakukan dengan mengimplementasikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menghimbau agar memakai masker dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun. Kebijakan pencegahan covid-19 telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi penyebarannya. Namun, sampai saat ini jumlah yang terkonfirmasi terpapar covid-19 berjumlah \pm 500 ribu kasus (Kompas.com,2020). NTT khususnya, menurut data Gugus Covid-19, terkonfirmasi 1.137 Jiwa (www.covid19.nttprov.go.id).

Pencegahan akan Covid-19 ini menjadi terkendala ketika masyarakat yang terbiasa berkumpul dan bersosialisasi diwajibkan untuk menaati kebijakan dari pemerintah. Sebagian besar masyarakat sulit untuk mengendalikan kebiasaan berkumpul termasuk harus menjaga jarak. Demikian pula dengan anak-anak. Dalam sebuah jurnal Psikiatri (2020), menjelaskan bahwa anak-anak tidak mengerti akan keadaan seperti pandemic yang terjadi saat ini. Anak-anak tidak tahu mengapa harus ada pembatasan social demi pencegahan covid-19, sehingga sulit menerapkan protocol kesehatan.

Menurut Yulianingsih (2020), untuk pengenalan dan pencegahan akan Covid-19 dapat dilakukan kepada anak melalui metode bercerita. Dengan demikian, dalam pengabdian kali ini, akan dilakukan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran virus korona kepada anak dengan metode bercerita atau mendongeng. Dengan cara ini akan diberikan cerita mengenai pengenalan virus korona serta upaya pencegahannya sesuai dengan kebijakan dari pemerintah yaitu menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun dan memakai masker. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya anak-anak akan implementasi dari kebijakan pemerintah melalui metode bercerita.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada anak :

- a. Anak-Anak Paud kurang memahami situasi pandemic Covid-19 saat ini
- b. Anak-anak Paud tidak mengetahui cara penyebaran virus Covid-19
- c. Anak-anak Paud tidak mengetahui cara mencegah penyebaran virus Covid-19

Target Dan Luaran

1. Target

Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Anak-Anak Paud TK Fioretti memahami situasi pandemic Covid-19 saat ini
- b. Anak-anak Paud TK Fioretti mengetahui cara penyebaran virus Covid-19
- c. Anak-anak Paud TK Fioretti mengetahui cara mencegah penyebaran virus Covid-19

2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: setiap anak dapat melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah berupa menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker (protokol kesehatan).

METODE PELAKSANAAN



Upaya solusi yang ditawarkan guna mengatasi persoalan mitra diatas maka perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

Memberikan sosialisasi dengan cara mendongeng tentang pencegahan penularan Covid-19. Memberikan ilustrasi berupa gambar-gambar untuk memudahkan anak-anak dalam memahami cara pencegahan penularan Covid-19.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi atau mendongeng ini akan dilakukan di Paud TK Fioretti Kota Kupang. Dalam kegiatan ini akan dilaksanakan tentu dengan melaksanakan protocol kesehatan oleh seluruh peserta, guru, dan orang tua sesuai arahan pemerintah. Kegiatan akan berlangsung pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 08.00 WITA, sesuai dengan jam belajar yang akan berlangsung di Paud TK Fioretti dengan jumlah peserta anak 10-15 orang.

HASIL YANG DICAPAI

Pengabdian masyarakat ini merespon kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak TK Fioretti. Yaitu minimnya media pembelajaran yang bisa diterapkan secara daring tersebut dengan membantu Guru PAUD TK Fioretti, mensosialisasikan pembelajaran yang berkaitan dengan pandemik COVID-19 dalam bentuk mendongeng sebagai kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia mereka. Seperti tersebut diatas yaitu permasalahan mitra adalah membuat media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa PAUD dan mengikuti instruksi pemerintah untuk membuat media pembelajaran dengan tema sosialisasi protokol kesehatan yang telah dibuat pemerintah dalam menjalani kehidupan selama masa pandemi COVID -19. Pendampingan edukasi dini dalam Pengabdian Masyarakat kali ini adalah sebuah media pembelajaran berjenis persuasif atau mengajak dan menghimbau untuk waspada pada lingkungan disekitar anak-anak tersebut.



Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Dan Sosialisasi Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid 19) Pada Anak Paud Di Kota Kupang

KESIMPULAN

Sosialisasi protokol kesehatan pencegahan covid-19 melalui pendampingan TK Fioretti Kupang telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sehingga diharapkan pengetahuan anak-anak meningkat dan bisa juga dibagi wawasannya pada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bainus., Arry dan Junita Budi Rachman 2020., Editorial Journal of Internasional Studies. *Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional*.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). In Kementrian Kesehatan (Vol. 5). https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, R. I. (2020). Panduan Pelaksanaan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata Panduan Pelaksanaan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata. Edisi Agus, 72.
- Novira, N., Iskandar, R., & Bahraen, R. (2020). Persepsi Masyarakat Akan Pentingnya Social Distancing Dalam Penanganan Wabah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 27. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.573>
- Pu Yang, Pin Liu, Dan Li and Dongchi Zhao. (2020). *Corona Virus Disease 2019, a Growing Threat to Children?*. *Journal of Infection*, 1.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. 52(1), 84–89
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No 1.
- Yulianingsih, Yuyun., Tuti Hayati., dkk., 2020., *Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. *Jurnal PIAUD*
- WHO. (2020d). Timeline: WHO's COVID-19 response. WHO Intl. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/interactive-timeline>
- Zhang, C., Shi, L., & Wang, F. S. (2020). Liver injury in COVID-19: management and challenges. *The Lancet Gastroenterology and Hepatology*, 5(5), 428–430. [https://doi.org/10.1016/S2468-1253\(20\)30057-1](https://doi.org/10.1016/S2468-1253(20)30057-1)

